BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2019 dunia digemparkan dengan adanya virus baru yang diberi nama *Corona Virus Disease* yang mengganggu seluruh sektor. Salah satu negara yang terdampak yaitu Tanah Air kita Indonesia yang mana virus ini menyebar sekitar bulan Maret 2020. Pandemi terus meningkat sehingga pemerintah bersama *World Health Organization* (WHO) memberi respon proaktif untuk mencegah penyebaran virus dengan membuat program *Social Distancing* (pembatasan sosial), *Physical Distancing* (pembatasan fisik/jaga jarak), dan *Lockdown* (pembatasan wilayah). Dalam situasi ini, aktivitas di luar rumah mulai dibatasi secara perlahan dengan beralih ke metode daring *(online)*.

Namun virus yang menjadi bencana nasional non alam ini dengan cepat meluas, sehingga mengharuskan pemerintah untuk menerapkan program Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di berbagai daerah, termasuk juga Kota Padang yang tergolong pada zona merah. Sejak 22 April 2020, pemerintah Kota Padang mengeluarkan peraturan dimana masyarakat harus membatasi kegiatan di luar rumah. Masyarakat terpaksa bekerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH) hingga PSBB dilonggarkan. Termasuk kepada siswa dan mahasiswa yang melakukan pembelajaran jarak jauh secara *online*. Dan akibat dari PSBB ini juga berdampak pada berbagai sektor yang mana salah satunya sektor ekonomi.

Saat ini perekonomian pusat maunpun daerah mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan perekonomian sebelum pandemi COVID-19 ini.

Tidak terkecuali untuk keuangan pemerintah yang berasal dari pendapatan pajak daerah. Pajak merupakan komponen yang besar dalam penerimaan pendapatan negara. Selama ini APBN dibiayai oleh pemerintah dari departemen perpajakan. Pendapatan dari departemen perpajakan diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada utang luar negeri dan mengembalikan kepecyaan diri indonesia.

Sebagai instansi yang berada di bawah pemerintahan daerah, Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) bertanggung jawab dalam penerimaan pajak daerah melalui pengoordinasikan dan pemungutan pajak daerah. Tugas pokok BAPENDA sendiri melakukan pemungutan pajak dan retribusi daerah dan koordinasi dengan instansi lain dalam perencanaan, pelaksanaan serta pengendalian pemngutan pendapatan daerah.

Akibat pandemi COVID-19 ini, penerimaan pajak daerah, salah satunya pajak restoran pastinya mengalami penurunan yang signifikan, termasuk juga kontribusinya terhadap pajak daerah. Maka dari itu berdasarkan landasan diatas, penulis tertarik untuk membahas mengenai kontribusi pajak restoran terhadap pajak daerah pada tahun 2020 selama pandemi COVID-19 pada kantor BAPENDA, dengan judul:

"MEKANISME PEMUNGUTAN PAJAK RESTORAN DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PAJAK DAERAH PADA KANTOR BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA PADANG SELAMA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020"

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan judul yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengambil pokok rumusan sebagai berikut :

1. Bagaimana mekanisme pemungutan pajak restoran di kantor Bapenda Kota Padang?
2. Bagaimana kontribusi pajak restoran terhadap pajak daerah di kantor Bapenda Kota Padang selama pandemi COVID-19 tahun 2020?

1.3 Maksud Kegiatan Maganng

1. Untuk mengetahui mekanisme pemungutan pajak restoran di kantor Bapenda Kota Padang.
2. Untuk mengetahui kontribusi pajak restoran terhadap pajak daerah di kantor Bapenda Kota Padang tahun 2020 selama pandemi COVID-19.

1.4 Manfaat Pelaksanaan Magang

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan magang sebagai berikut :

A. Bagi penulis

1. Memperbanyak pengetahuan penulis mengenai meknaisme pemungutan pajak restoran dan kontribusinya terhadap pajak daerah kota padang selama pandemi *covid-19.*
2. Menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan pada dunia kerja.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

3. Mendapatkan pengalaman untuk menghadapi kondisi dunia kerja.
4. Membentuk kepribadian yang tangguh dan bertanggungjawab dalam dunia kerja.

B. Bagi instansi pemerintah Bapenda Kota Padang

1. Dapat menjalin kerja sama antara instansi dengan lembaga pendidikan
2. Mempermudah serta membantu segala aktivitas yang ada pada instansi tersebut.
3. Memberikan pengamalan yang layak terhadap mahasiswa magang sebagai bentuk ketekunan yang diberikan instansi.

C. Bagi Universitas Andalas

1. Untuk membangun kerja sama serta koneksi yang positif antara antara Universitas Andalas dengan Badan Pendapatan Daerah Kota Padang.
2. Memperkenalkan Diploma III yang unggul sekaligus bermartabat serta sanggup dan mampu berkompetisi dengan setiap individu dimanapun berada.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

1.1 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat kegiatan magang dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tenang pajak, pajak daerah, pajak restoran, dab kontribusi pajak restoran terhadap pajak daerah.

BAB III : GAMBARAN UMUM INSTANSI

Bab ini membahas tentang sejarah umum, visi dab misi, struktur organisasi, serta bentuk kegiatan atau aktivitas pada Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kota Padang.

BAB IV : ANALISA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini penulis akan membahas tentang mekanisme pemungutan pajak restoran dan kontribusinya terhadap pajak daerah pada Kantor Badan Pendapatan Daerah Kota Padang selama pandemi COVID-19 tahun 2020.

BAB V : PENUTUP

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Bab ini merupakan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan magang yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA